

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Usaha, Jumlah Pembiayaan, Taksiran Agunan dan Jangka Waktu Pembiayaan terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan di KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.**

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan pada KSPSS Baitul Izza maka dapat diketahui bahwa diantara variabel tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan dan jangka waktu pembiayaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai alpha.

Sedangkan pada BMT Pahlawan Tulungagung, dengan hasil pada uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari nilai alpha. Maka dari itu terima  $H_1$ , artinya paling tidak terdapat salah satu dari variabel tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan, dan jangka waktu pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan pada KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung adalah tingkat pendidikan,

jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan. Ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengembalian pembiayaan. Variabel pendapatan usaha dan taksiran agunan berpengaruh tetapi tidak signifikan. Hal tersebut terjadi karena pendapatan usaha setiap individu/anggota tidak sama dan pengalokasian dana tersebut juga berbeda-beda. Selain untuk membayar angsuran pembiayaan, beberapa dari anggota mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari, tabungan, infak dan sodaqoh. Begitupun pada variabel taksiran agunan perbedaan pemberian agunan oleh nasabah yang menjadikan taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan. Sedangkan untuk variabel taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Sama halnya pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung taksiran agunan yang diberikan oleh anggota pembiayaan antara satu dan lainnya tidak sama. Akan tetapi agunan/jaminan yang sering digunakan adalah BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah, karena kedua agunan/jaminan tersebut telah memenuhi kriteria dalam kriteria barang yang dapat dijadikan agunan.

**B. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Sementara hasil penelitian yang telah dilakukan pada BMT Pahlawan menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Variabel tingkat pendidikan pada kedua lembaga tersebut menunjukkan bahwa sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Dengan demikian berarti tingkat pendidikan yang tinggi maka akan meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung akan semakin lancar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Andina Rahayu pada BMT Taruna Sejahtera Salatiga. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengembalian pembiayaan *murabahah*.<sup>95</sup> Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa tingkat pendidikan pengusaha menjadi

---

<sup>95</sup> Tri andina rahayu, *Analisis Faktor-Faktor*, ..., hal.

landasan atas dasar untuk memahami dan berfikir, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan anggota dalam mengelola usahanya.<sup>96</sup>

Adapun kaitannya dengan pengembalian pembiayaan ialah semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin berdisiplin dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban membayar angsuran pembiayaan. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan dan wawasannya semakin bertambah sehingga akan mendukung kemampuan mengelola usahanya dengan baik. Diharapkan dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka pengembalian pembiayaan juga semakin lancar.

### **C. Pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Kelancaran pengembalian Pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Sedangkan hasil penelitian pada BMT Pahlawan Tulungagung menyebutkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh tidak signifikan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera, sedangkan pada BMT Pahlawan pendapatan usaha berpengaruh secara

---

<sup>96</sup>Carla Rizka Marantika, *Analisis Faktor-Faktor*, ..., hal. 50

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha belum tentu tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan semakin lancar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carla Rizka Marantika, menyebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha maka akan memberikan motivasi anggota untuk meningkatkan usahanya, sehingga nantinya akan meningkatkan penghasilan anggota, apabila penghasilan anggota bertambah maka penghasilan yang dialokasikan untuk membayar pembiayaan semakin meningkat.<sup>97</sup> Penelitian lain oleh Venny Kurniasari pada BRI Syariah KCP Jombang Ploso, menyebutkan bahwa omzet usaha berpengaruh dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan *murabahah* Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>98</sup>

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa apabila pendapatan yang diterima semakin banyak maka kemampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan akan semakin baik begitupula sebaliknya semakin sedikit pendapatan yang diterima maka akan menghambat kelancaran pengembalian pembiayaan.<sup>99</sup>

Variabel pendapatan usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dapat disebabkan karena latar belakang dari anggota pembiayaan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebar pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, pendapatan anggota

---

<sup>97</sup> Carla Rizka Marantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, ..., hal 64

<sup>98</sup> Venny Kurniasari, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, ..., hal. 63

<sup>99</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, ..., hal. 124

dapat digunakan dalam berbagai macam kebutuhan anggota, misalnya untuk biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari, menabung, infak dan sedekah, dan membayar angsuran. Jadi pendapatan yang diterima oleh setiap anggota tidak dikhususkan untuk pembayaran pengembalian pembiayaan saja, akan tetapi ada hal-hal lain yang juga menjadi prioritas anggota.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka dapat disimpulkan banyaknya pendapatan usaha yang diterima anggota tidak menjamin kelancaran pengembalian pembiayaan, sebaliknya sedikitnya pendapatan usaha yang diterima juga tidak menjamin kelancaran pengembalian pembiayaan.

#### **D. Pengaruh Jumlah Pembiayaan terhadap Kelancaran pengembalian Pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari penelitian ini adalah jumlah pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Sedangkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada BMT Pahlawan menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kedua lembaga variabel jumlah pembiayaan sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan maka pengembalian pembiayaan akan semakin lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carla Rizka Marantika bahwa besarnya jumlah pembiayaan yang diterima oleh anggota akan mempengaruhi produktivitas anggota karena dengan jumlah pembiayaan yang besar maka anggota mempunyai kesempatan untuk mengembangkan usahanya. Dengan meningkatnya produktivitas tersebut maka akan meningkatkan pendapatan anggota dan akan meningkatkan kelancaran pengembalian.<sup>100</sup> Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Ellis Prestia menyebutkan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Amal Rizki Gunungkidul.<sup>101</sup>

Penelitian ini sesuai dengan teori bahwa, semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha kecil dapat meningkatkan produktivitas usaha yang dijalankannya sehingga pengembalian pembiayaan akan semakin lancar.<sup>102</sup> Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada anggota pada kedua lembaga, jumlah pembiayaan yang dipinjam anggota rata-rata mempunyai nilai yang tinggi, oleh karena itu kemampuan dalam membayar pinjaman secara tepat waktu akan semakin besar pula. Hal ini dikarenakan jumlah pinjaman yang diperoleh anggota telah melalui analisa mendalam yang dilakukan oleh petugas pembiayaan yang mengestimasi besarnya jumlah dana yang dibutuhkan dan mampu dikembalikan oleh anggota.

---

<sup>100</sup> Carla Rizka Marantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, ...*, hal 5

<sup>101</sup> Ellis Prestia, *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, ...*, hal. 77

<sup>102</sup> Isti'na kinasih *Pengaruh Jumlah Pembiayaan*, hal. 74

#### **E. Pengaruh Taksiran Agunan terhadap Kelancaran pengembalian Pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Sementara hasil analisis yang dilakukan pada BMT Pahlawan Tulungagung menunjukkan bahwa taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Artinya nilai taksiran agunan yang tinggi tidak menjamin kelancaran pengembalian pembiayaan, sebaliknya nilai taksiran agunan yang rendah juga tidak menjamin kelancaran pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti'na Kinasih yang menyatakan bahwa taksiran agunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan.<sup>103</sup> Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Kinasih pada BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan, dalam penelitian itu menyebutkan bahwa nilai jaminan/agunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Isti'na Kinasih, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, ...*, hal 75

<sup>104</sup> Kinasih, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan*, hal. 74



Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ani Yuliawati yaitu jika pengembalian tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang disepakati dalam perjanjian maka agunan tersebut akan dilelang sebagai pelunasan dari pembiayaan yang macet. Oleh karena itu agunan/jaminan menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam suatu pembiayaan.<sup>105</sup> Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar pada ke dua lembaga, taksiran agunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan dikarenakan jaminan yang diberikan anggota kepada lembaga keuangan antara satu orang dengan yang lainnya tidak sama. Dalam pemberian pembiayaan, agunan/jaminan mempunyai kriteria khusus supaya dapat dijadikan sebagai jaminan dari pembiayaan tersebut. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi diantaranya adalah agunan/jaminan yang diberikan mudah diperjual belikan sesuai harga pasar, memiliki standar harga yang pasti, memiliki harga yang stabil, dan mudah dipindah tangankan dari tempat satu ke tempat lainnya.<sup>106</sup>

Adapun agunan/jaminan yang sering digunakan anggota pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung dalam pengajuan pembiayaan adalah BPKB kendaraan bermotor dan sertifikat tanah. Perbedaan agunan/jaminan tersebut menjadikan variabel taksiran agunan berpengaruh tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

---

<sup>105</sup> Ani Yuliawati, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, ...*, hal. 55

<sup>106</sup> Ismail, *Perbankan Syariah, ...*, hal. 124

**F. Pengaruh Jangka Waktu Pembiayaan terhadap Kelancaran pengembalian Pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera. Sedangkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada BMT Pahlawan Tulungagung menunjukkan bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada kedua lembaga variabel jangka waktu pembiayaan sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Semakin panjang jangka waktu yang dipilih maka tingkat pengembalian pembiayaan akan semakin lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinasih pada BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan, menyatakan bahwa nilai jaminan/agunan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.<sup>107</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Ellis menyatakan jangka waktu pengembalian berpengaruh secara signifikan, semakin lama jangka waktu pengembalian pembiayaan maka tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan akan semakin meningkat.<sup>108</sup>

Penelitian ini sesuai dengan teori bahwa jangka waktu pembiayaan merupakan periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah/anggota untuk

---

<sup>107</sup> Isti'na Kinasih, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, ...*, hal. 71

<sup>108</sup> Ellis Prestia, *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, ...*, hal. 78.

membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh lembaga keuangan syariah. Semakin lama jangka waktu pelunasan, maka tanggungan angsuran bulannya relative lebih kecil sehingga beban debitur/anggota dalam pelunasan pembiayaan akan lebih ringan.<sup>109</sup> Hal ini didukung dengan fakta dilapangan/tempat penelitian, bahwa jangka waktu pembiayaan dengan kategori pembiayaan jangka panjang banyak digunakan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>109</sup> Ani Yuliawati, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, ...*, hal. 56